

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum UPTD Lab DLH Kab. Mojokerto



Lampiran 2. Gambaran Umum Laboratorium



### Lampiran 3. Proses Pengujian Sampel



### Lampiran 4. Wawancara Dengan Manajer Teknis



Lampiran 5. Proses Pelayanan



Lampiran 6. Anggota UPTD Lab DLH Kab. Mojokerto



## Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Jenderal A. Yani Nomor 16 Mojokerto Kode Pos 61318 Jawa Timur  
 Telp./Fax. (0321) 321 953  
 Website : <http://bakesbangpol.mojokertokab.go.id>

---

**REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN**  
 Nomor : 070/300/1416-206/2021

**Dasar** : a. Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Yudharta Pasuruan tanggal 6 Juli 2021 Nomor : 0123/S9/FISIP.UYP/II/07/2021, perihal Riset/Survey;  
 b. Disposisi Asisten Sekretaris Daerah Kabupaten Mojokerto Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat tanggal 6 Juli 2021 Nomor : 072/9715/416-206/2021;  
 c. Pertimbangan dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto tanggal 14 Juli 2021 Nomor : 070/2850/416-110/2021 perihal *Tidak Keberatan Dilaksanakan Penelitian/Survey/Kegiatan.*

**Menimbang** : Hasil verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mojokerto, berkas persyaratan administrasi telah memenuhi syarat sesuai Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 66 Tahun 2012.

Bupati Mojokerto, memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama Penanggungjawab : **Muchammad Khoirul Rizal**  
 b. Alamat Penanggungjawab : Dusun Tawangsari RT.005 RW.005 Desa Bandarasi Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto / 089682163913  
 Nomor Telp./HP  
 c. Asal Instansi/Organisasi/Lembaga : Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Yudharta Pasuruan  
 d. Pekerjaan : Mahasiswa  
 e. Kebangsaan : Indonesia


Untuk mengadakan Penelitian/Survey/Kegiatan, dengan :

a. Judul Penelitian/Tema Kegiatan : Capacity building analysis pada UPTD Lab Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto  
 b. Tujuan Penelitian/Kegiatan : Pengumpulan Data / Penyusunan Skripsi  
 c. Lokasi Penelitian/Kegiatan : UPTD Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto  
 d. Lama Penelitian/Kegiatan : 1 (satu) Bulan, 16 Juli s/d 12 Agustus 2021  
 e. Bidang Penelitian/Kegiatan : Kebijakan Publik  
 f. Status Penelitian/Kegiatan : Individu  
 g. Jumlah Anggota Peneliti/Kegiatan : -  
 h. Nama Anggota Penelitian/Kegiatan : -

**Dengan Ketentuan** : Berkewajiban mematuhi Protokol Kesehatan selama Pandemi Covid-19 dan menghormati, mentaati peraturan, tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/kegiatan serta bersedia melaporkan hasil dari penelitian/kegiatan dalam bentuk Hardcopy dan Softcopy kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mojokerto

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 16 Juli 2021  
 a.n. BUPATI MOJOKERTO  
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN MOJOKERTO  
 u.b.  
 Kepala Bidang Kawasbadaan dan Kajian Strategis



**Drs. ROUL AMRULLOH**  
 Perjata/Tk. I  
 NIP. 196804171995031002

**TEMBUSAN :**  
 Yth. 1. Ibu. Bupati Mojokerto (sebagai Laporan);  
 2. Sdr. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto;  
 3. Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Yudharta Pasuruan.

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 8. Peraturan dan Regulasi terbaru 2021



**PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO**  
**UPTD LABORATORIUM LINGKUNGAN**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Jln. Pemuda No. 55B Telp. (0321) 591539 Mojosari – Mojokerto

Mojokerto, 3 Mei 2021

Nomor : 660/112 /416 – 110.1/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Sosialisasi Peraturan  
 Perundangan

Kepada:  
 Yth. Pelanggan UPTD Laboratorium  
 Lingkungan  
 di Tempat

Sehubungan dengan diberlakukannya peraturan perundangan lingkungan, maka dilakukanlah sosialisasi mengenai isi dari peraturan tersebut. Adapun Peraturan Lingkungan Hidup tersebut mengatur mengenai :

- Dasar :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
  2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 23 Tahun 2020 tentang Laboratorium Lingkungan,
  3. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan
- Isi :
1. Pengujian parameter *Total Suspended Particulat* (TSP), Pb dan Kebisingan udara ambien (lingkungan) pada Pengendalian Pencemaran Udara dilakukan selama 24 jam (Lampiran VII PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Baku Mutu Udara Ambien)
  2. Laboratorium Lingkungan harus melakukan sendiri pengambilan contoh uji air, udara dan padatan parameter lingkungan (Lampiran II PERMENLHK No. 23 Th 2020 tentang Laboratorium Lingkungan, Persyaratan proses pengambilan contoh uji/sampling).
- Rekomendasi :
1. Melakukan kewajiban pengujian terhadap parameter *Total Suspended Particulat* (TSP), Pb dan kebisingan udara ambien (lingkungan) selama 24 jam sesuai prosedur dan regulasi yang ditetapkan agar memperoleh data valid,
  2. Pengukuran parameter SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, CO, NH<sub>3</sub> dan O<sub>3</sub> pada pengujian udara ambien dilakukan selama 1 jam.
  3. Melakukan pengambilan contoh uji air, udara dan padatan melalui prosedur yang ditetapkan oleh peraturan, yaitu dilakukan oleh petugas pengambil contoh UPTD Laboratorium Lingkungan DLH Kab Mojokerto (Petugas yang kompeten dan/atau telah tersertifikasi) guna memenuhi persyaratan proses pengendalian mutu hasil pengujian sesuai dengan peraturan lingkungan diatas,

Informasi lebih lanjut dapat dilakukan melalui daring (telpon) dan diskusi langsung di kantor UPTD Laboratorium Lingkungan DLH Kab. Mojokerto. Demikian yang dapat kami sampaikan, harap dijadikan perhatian dan terima kasih.

Contanc Person  
 WA Admin : 081 131 5451  
 WA Manajer Teknis : 085 755 555 268





## Lampiran 10. Ketatalaksanaan Anggota

No	Nama	Jabatan	Riwayat		Fungsi utama jabatan
			Pendidikan Akhir	Pelatihan Akhir	
1	Iwan Setiawan, S.Si.	General Manajer	ITS Surabaya, Program Studi Kimia	pelatihan pengelolaan limbah B3 (PLB3) tahun 2020	Membantu Manajer Puncak dalam memimpin dan bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kegiatan operasional UPTD. Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto, baik
2	Dian Khristin Aprilia, S.Si.	Manajer Mutu,	Universitas Negeri Malang	Pelatihan Pemahaman Riskbase Thinking dan Risk Assesment untuk ISO 17025 2017 Laboratorium tahun 2020	Bertanggung jawab untuk memonitor dan melaporkan keefektifan sistem manajemen Laboratorium.
3	Hayat Tulloh Husaini, ST.	Manajer Teknis, Tim Internal Audit	S-1 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya (Teknik lingkungan)	Training Online Teknik Mudah Menggunakan Statistika untuk Analisa di Laboratorium (Advance) tahun 2020	Bertanggung jawab memonitor dan mengkoordinasi aktivitas yang berkenaan dengan Teknis Laboratorium dan sistem manajemen Laboratorium dan melaporkannya kepada
4	Didik Yulianto	1. Penyelia PPC 2. Petugas IPAL 3. Penanggung Jawab Alat	SMA Negeri 1 Mojosari	Pengetahuan Dasar Teknik Sampling Air Permukaan dan Air Limbah tahun 2020	Melakukan tugas pengambilan contoh uji - -
5	Khoirun Nisak Ramadhani, S.Si.	1. Penyelia Laboratorium 2. Analis 1 : Mikrobiologi 3. Tim Internal Audit	Jurusan Kimia Universitas Airlangga	Kupas Tuntas Teknik Analisa Biological Oxygen Demand (BOD) pada Air Limbah sesuai SNI 6989.72:2009 tahun 2020	Merencanakan dan mengkoordinir pengujian contoh uji dari klien serta membantu Manajer Teknis Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan menyusun program audit internal, menyusun jadwal pelaksanaan audit internal, melakukan audit, menyusun laporan audit dan mengikuti
6	Irma Ardiana Puspita, ST.	1. Analis I : COD, Klorida 2. *)Analis II : Nitrit, Nitrat, Fosfat, Sulfat, dan Amoniak 3. K3L	Universitas Airlangga Surabaya, Jurusan Ilmu dan Teknologi Lingkunga	Training K3 Laboratorium (2020)	Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika. K3L bertugas menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang K3 laboratorium dan pengelolaan limbah
7	Lailatul Mikroziyah, ST.	1. Analis I : Udara Ambien (SO <sub>2</sub> , NO <sub>2</sub> , NH <sub>3</sub> , O <sub>3</sub> ) dan Analis Oil and Grease*) 2. Analis II : H <sub>2</sub> S, Fluorida , dan TSP 3. Tim Internal Audit	UNIVERSITAS AIRLANGGA	. Teknik Pengelolaan Limbah di Laboratorium tahun 2020	Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika. Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan menyusun program audit internal, menyusun jadwal pelaksanaan audit internal, melakukan audit, menyusun laporan audit dan mengikuti
8	Tesya Paramita Putri, ST.	1. Analis I : Logam (Fe, Mn, Zn, Cu, Co, Pb, Cd, Ni, Cr, Mg) 2. Pengendali Dokumen	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan tingkat Petugas Pengendali Dokumen	Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika. Melaksanakan pengelolaan dokumen sesuai prosedur pengendalian dokumen.
9	Fitri Dwi Aryanti, S.Kom	Petugas Administrasi	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Pengelolaan Sampel Uji (Dokumentasi)	Melaksanakan aktivitas keadministrasian
10	Aris Hendra Wijaya, ST.	1. PPC 2. Petugas IPAL	Institut Teknologi Nasional Malang Jurusan Teknik	Pengetahuan Dasar Teknik Sampling Air	Melakukan tugas pengambilan contoh uji -

11	Wanda Prasetya	1. PPC	SMK Negeri 2 Jiwan Madiun	Sampling Lingkungan Matriks Air Sungai, Air Limbah dan Udara Ambien. 2020	Melakukan tugas pengambilan contoh uji
		2. Petugas Administrasi			Melaksanakan aktivitas keadministrasian Laboratorium dan berkoordinasi dengan
12	Melissa Linda Anggraeni, ST.	1. Analisis I : TSS, TDS, pH, Suhu, Kekeruhan, dan DHL 2. *)	Universitas Surabaya – Jurusan Teknik Kimia	Teknik Pengelolaan Limbah di Laboratorium tahun 2020	Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika.
		2. Analisis II : BOD, DO, Permanganat, dan Kesadahan			Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika.
13	Firista Tri Oktavianda, S.Si.	1. Analisis I : Nitrit, Nitrat, Fosfat, Sulfat, dan Amoniak *)	Universitas Negeri Surabaya	Teknik Pengelolaan Limbah di Laboratorium tahun 2020	Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika.
		2. Analisis II : COD, Klorida, ,Warna, Klorin Bebas (Cl2 bebas), dan Plankton Benthos			Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika.
14	Dwi Ayu Lisliani Wulandari, ST.	1. Analisis I : H2S, Fluorida, dan TSP*)	UNIVERSITAS AIRLANGGA	Teknik Verifikasi dan Cek Antara (Timbangan) tahun 2020	Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika.
		2. Analisis II : Udara Ambien (SO2, NO2, NH3, O3) dan Analisis Oil and Grease			Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika.
15	Roufur Rokhim	1. Analisis I : BOD, DO, Permanganat, dan Kesadahan*)	SMK 1 Mojoanyar	Kupas Tuntas Teknik Analisa Biological Oxygen Demand (BOD) pada Air Limbah sesuai SNI 6989.72:2009,	Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika.
		2. Analisis II : TSS, TDS, pH, Suhu, Kekeruhan, dan DHL			Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika.
16	Ajeng Andira S., S. TP	1. Analisis I : Warna, Klorin Bebas(Cl2 bebas), dan Plankton Benthos	Universitas Brawijaya, S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	Awareness ISO/IEC 17025:2017 tahun 2020	Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika.
17	Farida Auliyah A., S.Si	1. Analisis II : Logam (Fe, Mn, Zn, Cu, Co, Pb, Cd, Ni, Cr, Mg)	Universitas Negeri Surabaya, S1 Kimia	Teknik Pengelolaan Limbah Laboratorium (2020)	Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan fisika.
		2. Analisis II : Mikrobiologi			Menguji contoh uji, terutama pengujian kimiawi dan
18	Agung Soelistiyo Budisantoso	1. PPC	SMAN 1 Bangsal	Pengetahuan Dasar Teknik Sampling Air Permukaan	-
		2. Penanggung Jawab Kendaraan			-
19	Dhimas Fariz Rizky	1. PPC	MAN Sooko	Pengetahuan Dasar Teknik Sampling Air Permukaan dan	Melakukan tugas pengambilan contoh uji
		2. Petugas Pengelola Sampel			-



## MATRIK

### Matriks Interview Penelitian Capacity Building Analysis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Dinas Lingkungan

#### Hidup Kabupaten Mojokerto

#### Lembar Hasil Interview

No	Perihal	Informan	Pertanyaan Interview	Jawaban
1	Proses pengembangan kapasias Individu ( SDM )	Kepala UPTD : Iwan Setiawan, S.Si	Bagaimana Implementasi Pengembangan Kapasitas dalam perspektif individu atau pengembangan SDM.	1. jadi gini mas dalam meningkatkan kemampuan anggota kami saya selalu mengotrol dan memberi arahan kepada mereka dan tak lupa juga memotivasi merea agar lebih giat bekerja. Disini juga ada pelatihan-pelatihan setiap tahunnya yaitu sertivikasi,biar mereka kompeten dalam

				menjalankan suatu tugas yang diembannya.” (wawancara 22 Juli 2021)
		Manajer Teknis : Hayat tulloh Husaini, ST	Contoh kegiatan atau program apa saja yang berbasis pengembangan kapasitas dalam tingkat individu	1. Anggota yang ada disini mas, rutin setiap tahunnya dalam ikut pelatihan meskipun dana tidak turun dari pemerintah pihak Lab sendiri yang mencarikan pelatihan-pelatihan kayak workshop dan seminar-seminar yang gratis.” (wawancara 28 Juli 2021)
		Pengendali Dokumen : Kak tesya	Selama dimusim pandemi ini adakah program atau kegiatan yang menunjang suatu pengembangan kapasitas individu?  Apa sudah terlaksana	1. Disini selalu mengedepankan yang kompeten mas, jadi semua anggota harus ikut sertifikasi agar kompeten, kalau di 2021 hanya sebagian yang terlaksana dan masih berupa planning yang harus dicapai oleh anggota yang sudah masuk jadwal

				pengembangan SDMnya”. (wawancara 29 juli 2021)
2	Proses pengembangan kapasitas tingkat kelembagaan	Administrasi : Kak fitri	1. Bagaimana Proses Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dalam sistem pelayanan?	1. Nek pelayanan kita masih manual tapi secara profesionalitas dan secara kompeten kami sudah mumpuni dalam menangani suatu customer. Tapi kita mengacu peraturan atau kebijakan baru dari pemerintah, jadi kita yang ngambil sampel, botol uji kita sediakan dan kita bedakan agar memudahkan para customer dan analis. Agar memudahkan analis juga, kita buat label yang sudah ada parameternya dan pengawetan. Yang dulunya kita masih melebeli secara tulis-menulis mas”.(wawancara 28 juli 2021).

		Kepala UPTD : Iwan Setiawan, S.Si	2. Apa ada regulasi baru untuk sistem pelayanan di UPTD Lab ini?	1. Kami memang sistem pelayanannya masih manual tapi dalam kualitas pelayanan kita sudah bagus menurut kami. Dan seiringnya waktu kami juga menambakan regulasi-regulasi baru dalam pengambilan contoh uji atau pelayanan.” (wawancara 22 juli 2021)
3.	Proses pengembangan kapasitas tingkat sistem	Kepala UPTD : Iwan Setiawan, S.Si Manajer Teknis : Hayat tulloh Husaini, ST	1. Apa ada kebijakan pendukung dalam pengembangan sistem di UPTD ini.?	1. Untuk kebijakan terkait yang terbaru yaitu WFH 50%, terkait kebijakan pemerintah kita selaku organisasi pemerintah harus menanggapi suatu polemik itu sendiri.(29 Juli 2021)

				<p>2. Sekarang ada kebijakan terbaru dari peraturan pemerintah RI tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Peraturan ini dibuat agar pihak customer tidak melakukan hal yang tidak diinginkan, dan petugas langsung yang mengambil contoh uji. Jika pihak customer tidak mematuhi peraturan pemerintah RI yang terbaru terkait penyelenggaraan dan pengelolaan lingkungan hidup, maka harus mengisi surat pernyataan.</p>
--	--	--	--	---

		<p>Manajer Mutu: Dian Kristin A, S.Si</p>	<p>2. Dalam hal pengembangan kapasitas sistem ini, harus ada peraturan pendukung dalam menunjang sistem yang ada di UPTD. Apa ada peraturan pendukung saat ini?</p>	<p>1. Perubahan peraturan dalam pengambilan sampel yang harus menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat, kebijakan ini sudah ada dan menjadi acuan sekarang dalam prosedur K3 pengambilan contoh uji dalam masa pandemi covid-19. Jadi disini sudah diatur bagaimana pengambilan sampel pada posisi pandemi kayak gini. dan kebijakan WFH bagi semua anggota UPTD Lab.(wawancara 29 Juli 2021)</p>
--	--	---	---	--

4.	Faktor Penghambat	Pemegang Dokumen :  Kak tesya	1. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan proses implementasi pengembangan kapasitas tingkat individu (sdm)?	Kekurangan SDM untuk handle di Administrasi ini hanya ada mbak Fitri (bagian administrasi dalam struktural) dan mbak Wanda (bagian administrasi dan PPC berdasarkan struktural) aja, yang lain itu back up aja. ...kendalanya itu di SDM untuk penambahan personel” (10 Agustus 202).
----	-------------------	-------------------------------------	--	---

		<p>Administrasi : kak Fitri</p> <p>Pemegang Dokumen : Kak tesya</p>	<p>2. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan proses implementasi pengebangan kapasitas tingkat kelembagaan?</p>	<p>1. Kita masih catat-mencatat dalam pelayanan. Ya sulit sih sebener e dan ribet. Tapi mau gimana lagi, tetep dilakukan dengan kerja extra.”(wawancara 22 Juli 2021).</p> <p>2. kita hanya menggunakan aplikasi-aplikasi yang simple mungkin semacam kayak excel (aplikasi Microsoft office), semacam kayak WA atau email. ...jadi penerimaan sampel di administrasi (pendataan) masih manual</p>



				<p>semua. Notok (puncak dari usaha) pun itu pakek excel (aplikasi Microsoft office) gitu aja.” (10 agustus 2021).</p>
			<p>3. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan proses implementasi</p>	<p>Kalau disini se pakai sepatu, tapi kadang ya pakai sandal juga.. nek kebijakan atau peraturan yang membahas ini kayak e enggak ada deh.”(wawancara 29 Juli 2021)</p>

			<p>pengeembangan kapasitas tingkat sistem?</p>	
5.	Faktor Pendukung	<p>Pemegang Dokumen : Kak tesya</p>	<p>1. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam melakukan proses implementasi pengembangan kapasitas tingkat sistem?</p>	<p>Disini sudah ada planningnya kalau mau pelatihan-pelatihan dan sertifikasi. Kita yo gantian, enggak semua jadi di pilih sesuai kebutuhan.”(wawancara 29Juli 2021)</p>
		<p>Administrasi : kak Fitri</p>	<p>2. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam melakukan proses implementasi pengembangan kapasitas tingkat Kelembagaan?</p>	<p>Sekarang kalau kita menempelkan label tinggal tempel aja gak usah pakek ditulis-tulis lagi, jadi agak lebih cepat.”(wawancara 22 Juli 2021)</p>

		<p>Manajer Teknis : Hayat tulloh Husaini, ST</p>	<p>3. Apa yang menjadi faktor pendung dalam melakukan proses implementasi pengembangan kapasitas tingkat Kelembagaan?</p>	<p>Ada peraturan baru dari pemerintah .. tahun ini baru diterbitkan, jadi kita sendiri yang ambil sampel kesanan, biar tidak ada kecurangan pada saat penyerahan sampel sampai pengujian sampel. Lah nek onok curtomer yang mau menyetorkan sendiri sampelnya harus mengisi surat pernyataan, kalau ada kesalahan atau apa gitu kita tidak bertanggung jawab.”(wawancara 28 Juli 2021).</p>
--	--	--	---	---